

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Penelitian memerlukan penggunaan metode. Karena metode penelitian adalah survei dan penggalan data yang dilakukan secara ilmiah untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu.<sup>1</sup> Untuk memecahkan masalah yang diteliti digunakan data yang digali secara empiris dengan tujuan untuk memecahkan masalah tersebut dengan hasil dan penyelesaian yang jelas

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan salah satu jenis penelitian literatur atau *library research* (kepastakaan) yakni penelitian yang harus dikerjakan oleh seorang peneliti dengan cara mengumpulkan sebuah data-data yang bersumber dari berbagai buku-buku yang dijadikan rujukan, koran, artikel, kabar berita, kitab, jurnal ilmiah, maupun tulisan-tulisan lainnya.<sup>2</sup> Penelitian literatur harus ditempuh dengan mengumpulkan data-data pustaka dengan banyak mencari sumber-sumber yang akurat pada bacaan-bacaan dan catatan serta pengolahan data.<sup>3</sup>

Kajian yang digunakan oleh peneliti adalah penelaahan karya ilmiah yang ada di pustaka yakni mengenai kajian kitab hadis khususnya membahas pendidikan akhlak yang terdapat dalam kitab *al-Arba'în an- Nawawiyah* karya Imam Nawawi. Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu mengkaji teori-teori yang berhubungan kemudian mengkaitkan dengan nilai-nilai pendidikan akhlak lalu menganalisisnya. Pada penelitian ini peneliti memakai metode penelitian kepastakaan karena jenis sumber data tidak hanya berada pada penelitian lapangan melainkan sumber data bisa didapatkan dalam bentuk tulisan-tulisan baik dari artikel, jurnal, dokumen, buku literatur, maupun perpustakaan. Selain itu Studi kepastakaan mampu menjelaskan masalah-masalah baru yang bermunculan akan tetapi belum mampu dipahami secara terperinci masalah tersebut maka, untuk mencapai permasalahan yang terjadi peneliti mampu

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), 3

<sup>2</sup> Amir Hamzah, *Metode penelitian kepastakaan (library research)*, (literasi Nusantara:Malang, 2020), 44

<sup>3</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: IAIN Kudus, 2018), 31

merumuskan rancangan untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Kepustakaan mampu menguatkan persoalan-persoalan yang ada yakni informasi data yang telah dikumpulkan oleh seseorang, yaitu laporan ilmiah. Laporan hasil peneliti, baik buku-buku. Mengenai permasalahan yang ada dilapangan yang dilakukan oleh seorang peneliti lapangan biasanya sumber-sumber data yang telah diperoleh belum mampu menjawab permasalahan secara terperinci namun dengan bantuan data kepustakaan peneliti mampu menguatkan pada pembahasan dalam permasalahan.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian berintikan uraian tentang pendekatan penelitian yang dipilih, yaitu pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Tailor pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>4</sup> Dalam pendekatan kualitatif, objek dianggap dinamis dan pembahasannya meluas seiring temuan penelitian berkaitan dengan gagasan tentang fenomena yang diteliti. Artinya, hasil dan hasil penelitian kualitatif tidak memuat angka-angka statistik, melainkan uraian penelitian dan analisisnya dalam bentuk teks atau gambar.

Dalam hal ini, penulis menggunakan pendekatan *content analisis* dengan menggunakan metode kajian analisis berupa studi kepustakaan (*Library Research*). Menurut Mestika Zed, studi pustaka ialah “serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Oleh karena itu, analisis dapat dilakukan dengan cara membaca, mengkaji, menelaah, mendeskripsikan, dan menganalisa buku-buku teks, baik yang bersifat teoritis maupun empiris.

## B. Sumber Data

Data merupakan kumpulan informasi yang diterima peneliti pada awal proses penelitian. Dalam survei kepustakaan ini, sumber data yang digunakan adalah perpustakaan primer dan sekunder serta literatur yaitu:

---

<sup>4</sup>Basrowi, dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 1.

### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data fisik dan terdokumentasi yang diperoleh secara langsung dan mandiri dari subjek penelitian dan memuat uraian masalah penelitian. Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Kitab *al-Arbaîn an-Nawawiyyah* karya Imam Nawawi.
- b. Kitab *Jawâhirul Adab* karya Syaikh Ahmad Nawawi.

Fokus penelitian ini adalah pembahasan pendidikan akhlak yang terdapat dalam kitab *al-Arbaîn an-Nawawiyyah* karya Imam Nawawi.

### 2. Sumber Data Sekunder

Selain menggunakan data primer, penelitian ini juga akan menggunakan data sekunder untuk mendukung dan memperkuat temuan penelitian. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui sumber tidak langsung yang berasal dari sumber primer untuk membahas dan mengkaji masalah penelitian. Sumber sekunder yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

- a. Kitab *Bidayatul Hidayah* karya Imam al-Ghazali.
- b. Kitab *Adabul Ta'lim Wal Muta'allim* karya KH. Hasyim Asy'ari.
- c. Kitab *Ta'limul Muta'allim* karya Syaikh az-Zarnuji.
- d. Kitab *at-Tarbiyah Wal Adabu Asy-Syar'iyah* karya Syaikh Abdurrahman Afandi Ismail.
- e. Kitab *Ayyuhal Walad* karya Imam al-Ghazali.
- f. Kitab *Akhlaq Lil Banin* karya Syaikh Umar bin Ahmad Baraja'.
- g. Kitab *Washâya Aba' Lil Abna'* karya Muhammad Syakir.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data termasuk dalam prosedural penting dalam penelitian. Karena melalui pengumpulan data yang dilakukan tersebut akan terhimpun data-data penting yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah salah satu teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data-data untuk memperoleh informasi-informasi dari berbagai sumber yang relevan dengan konsep penelitian. Dokumen yang dijadikan sebagai data dalam penelitian dapat berupa sumber tertulis, foto atau gambar dan karya yang bersifat monumental. Penelitian ini mengumpulkan dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data

sekunder. Dokumen sumber data utama yang dikaji dan informasi yang digali adalah kitab *al-Arba'în an-Nawawiyyah*. Selain itu, penelitian ini juga akan mengumpulkan sumber data sekunder yang berkaitan dengan desain penelitian untuk melengkapi data primer.

#### D. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Metode analisis isi adalah metode analisis yang mengumpulkan informasi dan data yang terkandung dalam sumber penelitian yang valid dan menarik kesimpulan darinya.<sup>5</sup> Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mempelajari teks kitab *al-Arba'în an-Nawawiyyah* guna memahami dan mengembangkan penafsiran terhadap teks yang diteliti. Untuk itu penelitian ini mengadopsi metode hermeneutika sebagai metode analisisnya.

Hermeneutika adalah upaya untuk memahami, menerjemahkan, dan menjelaskan kata Yunani "*hermeneuin*. *Hermeneutika* memiliki tiga makna tersirat, yaitu untuk mengungkapkan, menjelaskan dan menerjemahkan.<sup>6</sup> Secara sederhana hermeneutika adalah upaya menafsirkan suatu sumber tertentu, dalam hal ini penafsiran dan kajian kitab *al-Arba'în an-Nawawiyyah*. Proses metode analisis hermeneutika adalah sebagai berikut:<sup>7</sup>

1. Penyiapan teks untuk diteliti, yaitu teks dalam kitab *al-Arba'în an-Nawawiyyah*
2. Proses interaksi dengan teks yang diteliti, dalam proses ini merupakan proses inti dimana proses kajian dan analisis dilakukan.
3. Interpretasi, yaitu proses penafsiran terhadap teks yang diteliti. Interpretasi memiliki tugas untuk memahami secara eksklusif dan historis terhadap suatu karya. Interpretasi menjadi inti pokok dari proses hermeneutika karena hermeneutika merupakan studi pemahaman yang memiliki tugas untuk memahami, khususnya memahami teks. Ketika hermeneutika didefinisikan sebagai usaha pemahaman terhadap karya-karya manusia,

---

<sup>5</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2017), 442.

<sup>6</sup> Richard E. Palmer, *Hermeneutika: Teori Baru Mengenai Interpretasi*, terj. Musnur Hery dan Damanhuri Muhammad (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 15

<sup>7</sup> Suwito, *Filsafat Pendidikan Akhlak Ibnu Maskawaih* (Yogyakarta: Belukar, 2004), 65.

maka akan memberikan konsekuensi bahwa hermeneutika memberikan tugas interpretasi linguistik. Dalam teknik analisis data ini, peneliti melakukan penggalian data dan informasi terkait nilai-nilai pendidikan

4. Penyusunan teks untuk penelitian yaitu teks kitab *al-Arbain an-Nawawiyyah*

